

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan penelitian tentang penerapan metode *Drill* dan *Hand Sign* pada pembelajaran musik angklung di SD Negeri 3 Jarakan Yogyakarta, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran musik angklung di SDN 3 Jarakan Yogyakarta siswa dapat memahami dan memainkan mengenai teknik dasar bermain angklung yang meliputi posisi tangan memegang angklung dan cara membunyikan angklung. Posisi tangan yang benar dalam memegang musik angklung adalah dua jari telunjuk dan jari tengah sebelah kiri *mencapit* (menjepit) diletakkan tepat ditengah-tengah anatar tabung bambu tinggi dan rendah. Cara membunyikan angklung ada tiga teknik yaitu teknik getaran panjang, teknik scattato dan teknik tengkep. Dengan penguasaan teknik-teknik tersebut sebagai dasar untuk memainkan suatu lagu.

Hasil penekanan metode *drill* dan *hand sign* tersebut adalah awal mula metode *drill* dilakukan untuk menguasai materi dan lirik lagu secara bertahap dengan berulang-ulang sehingga siswa dapat menyanyikan lagu dengan baik dan benar. Setelah siswa menguasai lagu selanjutnya menggunakan metode *hand sign* melalui instrumen angklung untuk memainkan lagu. Adapun kode-kode atau simbol-

simbol *hand sign* yaitu do = nonjok, re = nari, mi = ular, fa = tembak bawah, sol = gergaji, la = bebek, si = nembak atas. Dalam proses pembelajaran selama tiga bulan melalui metode *drill* dan *hand sign* siswa dapat memainkan tiga materi lagu yaitu andaikan aku punya sayap, yamko rambe yamko dan tanah airku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti memberikan saran bahwa seyogyanya guru dapat mendemonstrasikan permainan lagu secara baik dan benar untuk memotivasi siswa dan pembelajaran akan lebih variatif. Seyogyanya SD Negeri 3 Jarakan Yogyakarta senantiasa meningkatkan ekstrakurikuler angklung agar dapat melestarikan salah satu musik tradisional. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan dan dapat menjadi referensi tentang pembelajaran ekstrakurikuler musik angklung di kepustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.R, O., & Setiana, A. (1976). *Bermain Angklung*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kesenian.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Choksy, L. (1981). *The Kodaly Contest*. USA: Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs.
- Cosmas, K. (2000). *Mari Belajar Angklung*. Yogyakarta: Musik Liturgi.
- Cosmas, K. (2012). *Mari Belajar Angklung*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, J. J., & Moedjiono. (1986). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somawijaya, A. (2016). *Budaya Bambu Jawa Barat*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwarno, W. (2014). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.